

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Menggunakan pembiayaan sesuai tujuan yang disepakati. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah memiliki tingkat integritas dan komitmen yang sangat tinggi dalam menjalankan akad pembiayaan. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah terdapat pada Mampu memilih produk pembiayaan sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian nasabah masih mengalami kesulitan atau keraguan dalam menentukan jenis produk pembiayaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat produk (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Proses pengajuan pembiayaan nyaman, hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pengajuan yang diterapkan oleh BMT secara umum telah mampu memberikan kenyamanan bagi nasabah. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah terdapat pada Persyaratan pembiayaan mudah dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian nasabah masih merasa terbebani atau mengalami kesulitan dalam melengkapi dokumen atau kriteria yang diminta oleh pihak BMT.

3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah (X_1) dan Manfaat produk (X_2) secara bersama-sama secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-Square sebesar 0,554 yang berarti bahwa sebesar 55,4% variabel perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel literasi keuangan syariah (X_1) menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada aspek mampu memilih produk pembiayaan sesuai kebutuhan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian nasabah masih mengalami kesulitan atau keraguan dalam menentukan jenis produk pembiayaan yang paling tepat bagi situasi keuangan mereka. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah meningkatkan pemahaman nasabah terkait karakteristik berbagai jenis produk pembiayaan, seperti perbedaan akad, tujuan penggunaan, serta risiko yang mungkin timbul. Pemahaman ini dapat diperoleh melalui kegiatan edukasi keuangan, baik melalui sosialisasi langsung dari lembaga keuangan maupun melalui media digital yang mudah diakses. Oleh karena itu, pihak BMT dapat meningkatkan literasi nasabah dengan memberikan pendampingan atau sosialisasi yang lebih mendalam mengenai karakteristik spesifik setiap produk pembiayaan, dan diharapkan nasabah dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, sehingga efektivitas penggunaan dana pembiayaan

syariah dapat semakin meningkat dan memberikan dampak ekonomi yang lebih positif bagi nasabah.

2. Hasil penelitian pada variabel manfaat produk (X_2) menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada aspek Persyaratan pembiayaan mudah dipenuhi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian nasabah masih merasa terbebani atau mengalami kesulitan dalam melengkapi dokumen atau kriteria yang diminta oleh pihak BMT. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah meningkatkan pemahaman nasabah terkait persyaratan yang dibutuhkan sebelum mengajukan pembiayaan. Nasabah dapat mencari informasi terlebih dahulu mengenai dokumen persyaratan yang diperlukan serta prosedur pengajuan agar dapat lebih mempersiapkannya. Oleh karena itu, pihak BMT dapat meninjau kembali kebijakan persyaratan agar lebih fleksibel dan inklusif bagi berbagai skala usaha, misalnya dengan penyederhanaan dokumen atau skema penjaminan yang lebih praktis.
3. Hasil penelitian pada variabel perilaku manajemen keuangan (X_3) menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada aspek Menetapkan tujuan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian nasabah masih merasa kesulitan dalam menentukan target finansial. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan menetapkan tujuan keuangan, seperti menuliskan target keuangan secara spesifik dan terukur, misalnya menentukan nominal kebutuhan harian (jangka pendek), menetapkan jumlah dana untuk modal usaha (jangka menengah), serta menentukan target tabungan atau investasi dalam periode tertentu (jangka panjang). Dengan adanya tujuan yang jelas, pengelolaan keuangan akan menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, pihak terkait dapat memberikan

pendampingan mengenai literasi perencanaan keuangan, dengan adanya bimbingan untuk menyusun visi keuangan yang jelas, diharapkan nasabah dapat lebih terarah dalam mengelola aset dan pembiayaan mereka, sehingga pertumbuhan usaha dapat dicapai secara lebih sistematis dan terukur.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**